



**BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
KADIPATEN**

**LAPORAN KINERJA (LKj)  
BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN  
KEHUTANAN (BPLHK) KADIPATEN  
TAHUN 2023**



*Majalengka, 2024*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja (LKj) Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023. LKj ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2023. Penyusunan LKj ini sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini berisi data dan informasi akuntabilitas kinerja dan penyelenggaraan tugas dan fungsi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama tahun 2023.

Menyadari akan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini, maka kami sangat berharap kepada semua pihak yang berkepentingan dapat memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan laporan ini.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga Laporan Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023 ini dapat memberikan manfaat dalam memacu pelaksanaan kegiatan pada tahun yang akan datang dan memberikan kontribusi informasi kinerja serta sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan pelaksanaan program peningkatan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



Kadipaten, 10 Januari 2024

Iman Santoso, S.Hut.,MH.  
NIP. 197107301997041001

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BP2SDM KLHK) memiliki tujuan “**Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup dan Kehutanan**”. Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten (BPLHK Kadipaten) yang merupakan salah satu UPT (BP2SDM KLHK) memiliki peran dalam mewujudkan tujuan tersebut diantaranya dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan dan Hidup dan Kehutanan serta melaksanakan pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) untuk Hutan Diklat.

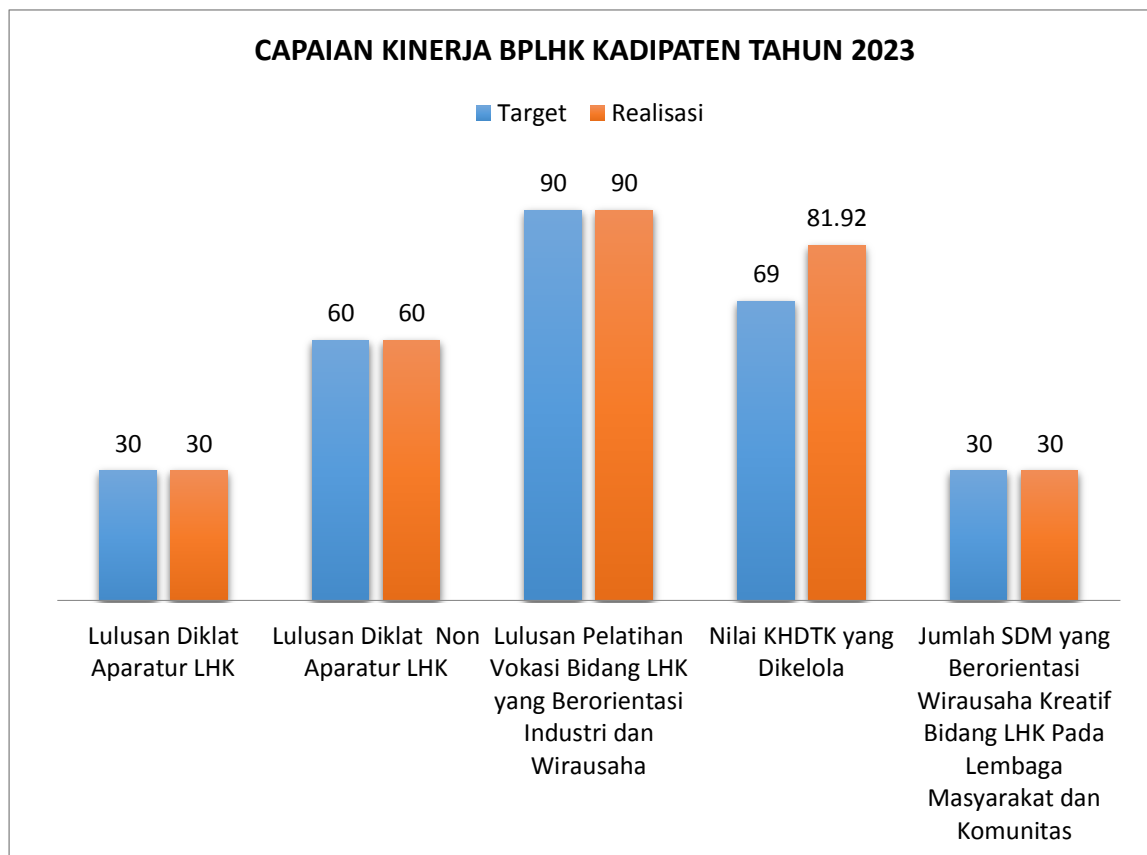
Dalam mencapai tujuan tersebut Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang dijabarkan per tahun dalam Rencana Kerja / kinerja (Renja) Balai Pelatihan LHK Kadipaten yang diimplementasikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 antara Kepala Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten mempertanggungjawabkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 tersebut dengan menyajikan capaian kinerjanya dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023.

Muatan capaian kinerja meliputi sasaran kinerja dan indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023, sebagai berikut :

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1. Lulusan diklat non aparatur LHK sebanyak 60 orang 2. Lulusan diklat aparatur LHK sebanyak 30 orang 3. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha sebanyak 90 Orang
Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan	4. Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat dengan Nilai 69 point (1 Unit)
Terbentuknya SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan	5. Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas sebanyak 30 orang

Capaian sasaran dan indikator kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023 secara keseluruhan adalah 100% dari target yang ditentukan. Adapun secara lebih jelasnya capaian kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023 ditampilkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Berdasarkan gambaran hasil capaian kinerja tersebut di atas, Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah melaksanakan kegiatan - kegiatan pada tahun 2023 sesuai target yang telah ditetapkan dengan efektif dan efisien.

Hasil penilaian kinerja pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa tahun 2023 ini melebihi dari target yang ditetapkan, yakni mendapatkan nilai total sebesar 81,92 poin.

Penggunaan anggaran pada Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2023 secara pengelolaan anggaran mencapai serapan 100% dengan realisasi fisik 100 %.

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2023, diperoleh nilai efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan tahun 2023 sebesar

≤ 1. Hal tersebut menunjukkan bahwa Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten tahun 2023 termasuk **efisien**.

Dari 5 capaian Kinerja Satker Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2023 hanya 2 capaian kinerja yang nilainya mengalami penurunan efektivitas yaitu efektivitas kinerja pada output pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha terjadi penurunan efektivitas kinerja dengan nilai efektivitas kinerja sebesar 0,90. Hal tersebut terjadi karena pada Tahun 2022 adanya dukungan anggaran (*cost sharing*) dari PSKL sehingga realisasi volume meningkat menjadi (100 orang peserta) dari target volume output yang ditetapkan (90 orang peserta) sedangkan pada tahun 2023 realisasi fidik 100% dimana target dan realisasi Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha sebanyak 30 orang.

Seperti halnya efektivitas capaian kinerja kegiatan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat juga penurunan efektivitas kinerja dengan nilai efektivitas kinerja sebesar 0,99. Hal tersebut terjadi karena realisasi fisik (nilai indeks pengelolaan KHDTK) pada tahun 2023 sebesar 119% terjadi penurunan dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebesar 120% namun demikian secara capaian melebihi dari 100% dari target yang ditetapkan.

Jika dilihat dari kegiatan pengelolaan KHDTK pada tahun 2023 dengan nilai 81,92 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai 81,67. Hal tersebut seiring dengan semakin efektifnya pemenuhan pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa oleh BPLHK Kadipaten sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan.

Beberapa kendala secara umum dalam hal pencapaian kinerja yang telah ditetapkan diantaranya terkait dengan pencapaian kinerja berupa peningkatan kapasitas SDM aparatur dan Non Aparatur terdapat beberapa kendala seperti adanya keterbatasan anggaran pelatihan serta pelatihan yang diselenggarakan kurang sesuai dengan teknologi dan kebutuhan peserta.

Adapun berkaitan dengan pengelolaan KHDTK hutan diklat Sawala Mandapa beberapa kendala yang dihadapi yaitu lokasi KHDTK yang berbatasan dengan permukiman masyarakat, sehingga kawasan hutan rawan terhadap pencurian kayu dan dijadikan tempat pembuangan sampah. Namun demikian sudah dilakukan upaya perbaikan dalam pencapaian target yang sudah ditetapkan dengan cara mengajukan perubahan metode pelatihan dari metode klasikal menjadi blended learning atau e-learning kepada Pusat Diklat SDM LHK serta mengajukan perubahan kurikulum dan silabus dengan materi pelatihan yang dipadatkan. Selanjutnya mengajukan kurikulum dan silabus yang terbaru sesuai dengan teknologi yang berkembang dan kebutuhan peserta pelatihan serta dilaksanakan Tot/Studi banding/ ToC untuk Widyaiswara/Pengajar/Panitia untuk selalu memperbaharui pengetahuan terkait pelatihan. Dalam hal upaya menindaklanjuti beberapa kendala dalam pengelolaan KHDTK hutan diklat dengan baik dilakukan kegiatan Patroli rutin di KHDTK yang berbatasan dengan permukiman, Melaksanakan penyuluhan/sosialisai kepada masyarakat sekitar hutan serta membangun komunikasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat sekitar hutan.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	2
C. Sumber Daya Manusia .....	4
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	6
A. Rencana Strategis .....	7
B. Rencana Kinerja (Renja) Tahun 2023 .....	8
C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 .....	9
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	10
A. Riview Atas Dokumen Perencanaan .....	10
B. Riview atas Hasil Evaluasi SAKIP lingkup Badan P2SDM .....	12
C. Metode Pengukuran .....	13
D. Hasil Pengukuran Kinerja .....	15
E. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....	20
BAB IV. PENUTUP .....	37
LAMPIRAN .....	38

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sebaran Pegawai Balai Pelatihan LHK Kadipaten Berdasarkan Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2023.....	5
Tabel 2. Target Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2020 - 2024 .....	7
Tabel 3. Alokasi Anggaran Untuk Pencapaian Target Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2023 .....	8
Tabel 4. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja .....	8
Tabel 5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023 .....	9
Tabel 6. Daftar Pelaksanaan Revisi Anggaran Satker Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun Anggaran 2023.....	10
Tabel 7. Tindak Lanjut Hasil Reviu Penilaian Mandiri Sakip Dari BP2 SDM.....	12
Tabel 8. Pengukuran Tingkat Capaian Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2023 .....	15
Tabel 9. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023.....	16
Tabel 10. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023.....	17
Tabel 11. Realisasi IKK 2020 2/d 2023 dengan Target Renstra 2020 - 2024.....	18
Tabel 12. Hasil Benchmarking dengan BPLHK Bogor.....	20
Tabel 13. Pelaksanaan Pelatihan Aparatur, Non Aparatur, dan Vokasi Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023.....	22
Tabel 14. Pelaksanaan Diklat Masyarakat Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023.....	31
Tabel 15. Permasalahan Dalam Pencapaian Kinerja dan Upaya Tindak Lanjut.....	32
Tabel 16. Capaian 2020 - 2023.....	33
Tabel 17. Realisasi Anggaran sesuai Indikator Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2023 .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	41
Lampiran 2. Penilaian Kinerja Pengelolaan KHDTK Sawala Mandapa Tahun 2023 .....	43

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sumber Daya Manusia merupakan ujung tombak penentu tercapainya kesuksesan pembangunan nasional pada tiap sektor tak terkecuali sektor lingkungan hidup dan kehutanan. Dengan Sumber Daya Manusia yang baik dan berkomitmen tinggi untuk mensukseskan program-program lingkungan hidup dan kehutanan diharapkan kualitas lingkungan hidup serta hutan yang baik di Indonesia dapat terwujud bersama masyarakat yang sejahtera.

Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan aparatur dan non aparatur di bidang Lingkungan dan Hidup dan Kehutanan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Dengan adanya pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan diharapkan pengelola hutan dan lingkungan di Indonesia mendapat peningkatan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dapat mengelola hutan sesuai peraturan yang berlaku serta didukung oleh adanya peningkatan peran serta masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar hutan dengan tetap menjaga aspek kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Pada Tahun 2023 terdapat 7 (tujuh) Prioritas Nasional yang menjadi fokus pembangunan secara nasional. Hal ini merupakan upaya dalam rangka meningkatkan efisiensi serta memaksimalkan ketersediaan anggaran nasional. Dari 7 Prioritas Nasional tersebut, Badan P2SDM termasuk ke dalam 4 Prioritas Nasional yaitu memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan, SDM berkualitas dan berdaya saing, revolusi Mental dan pembangunan kebudayaan, serta membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.

Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional tersebut, Balai Pelatihan LHK Kadipaten melaksanakan pelatihan terhadap aparatur, non aparatur, dan masyarakat. Kegiatan pelatihan juga menyoar terhadap pelatihan vokasi dunia industri seperti Refrigerasi dan Tata Udara dalam upaya mendukung mitigasi perubahan iklim serta

pemanasan global (*global warming*). Sebagai pengelola KHDTK Hutan Diklat, BPLHK Kadipaten mempunyai kewajiban melaksanakan kegiatan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat sebagai sarana pembelajaran kegiatan diklat, untuk mendukung pendidikan vokasi kehutanan, sebagai laboratorium lapangan/lokasi praktek bagi SMK Kehutanan dan masyarakat pada umumnya.

Selain sebagai sarana belajar, pengelolaan KHDTK hutan diklat Sawala Mandapa dalam hal menjaga kelestarian hutan, mempertahankan tutupan hutan tetap baik, serta pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat untuk kegiatan pendidikan lingkungan sejak dini, penerapan *eco event management*, merupakan upaya nyata dalam peran serta mendukung *Indonesia FOLU Net sink*.

Kegiatan lainnya adalah dukungan terhadap kesetaraan gender dalam rangka mengoptimalkan capaian tujuan, sehingga pelaksanaan pembangunan bisa berjalan setara dan seimbang baik dalam proses dan hasil.

Kegiatan yang dilaksanakan tentunya tidak terlepas dari Renstra Balai Pelatihan LHK Kadipaten 2020-2024 yang telah disusun sebagai dasar dan arah tujuan kinerja serta telah melalui mekanisme perumusan dari berbagai pihak yang terkait.

## **B. Tugas dan Fungsi Organisasi**

Tugas pokok Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten adalah melaksanakan penyusunan perencanaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan, pelatihan dan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan; serta pemantauan dan evaluasi hasil pelatihan dan fasilitasi pengembangan kompetensi sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan.

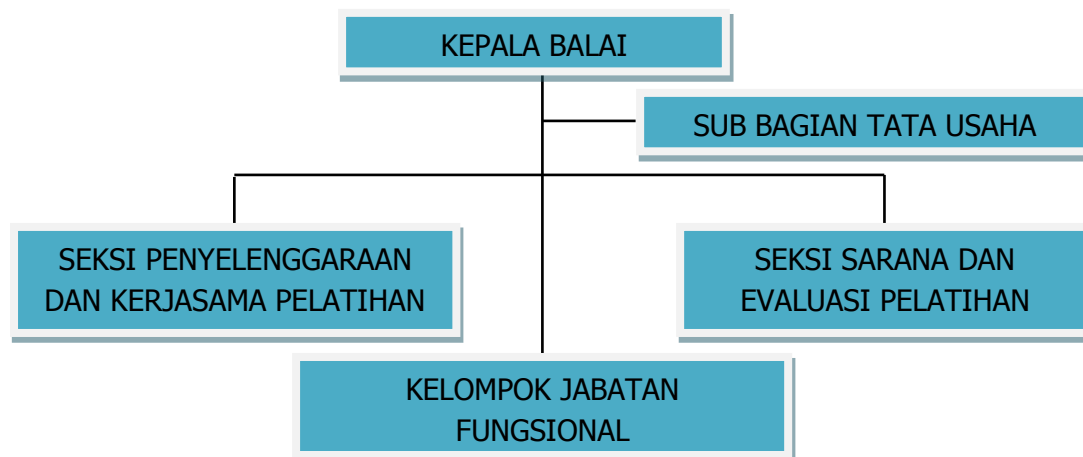
Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pelatihan
2. Pelaksanaan pelatihan
3. Pelaksanaan kerja sama pelatihan
4. Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pelatihan
5. Pelaksanaan pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk pendidikan dan pelatihan
6. Fasilitasi pelaksanaan penilaian kompetensi

7. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan, dan pelatihan
8. Pelaksanaan penyusunan rencana, program anggaran dan pelaporan, urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik Negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, dan pengelolaan data informasi.

Organisasi Balai Pelatihan LHK Kadipaten terdiri atas :

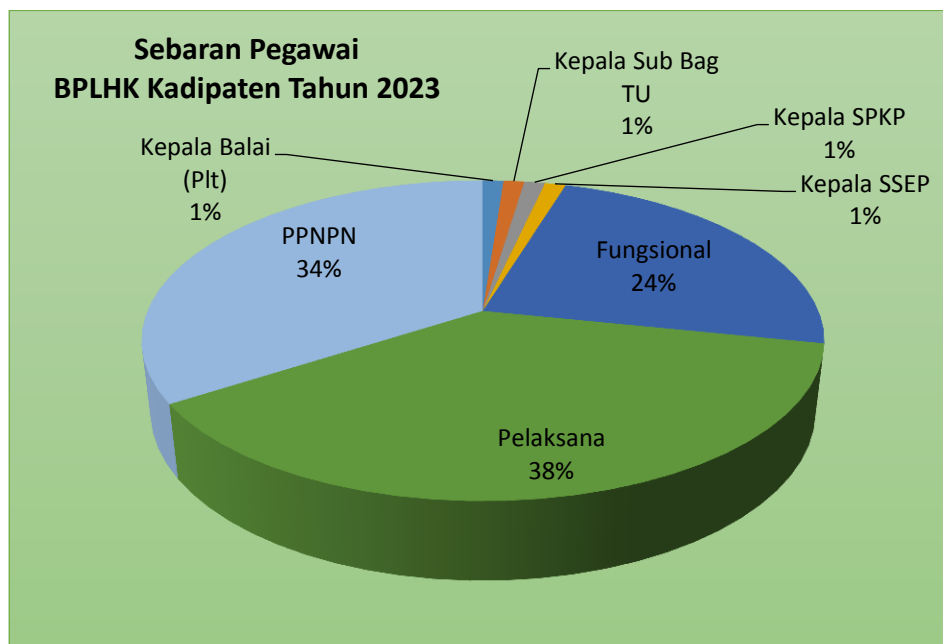
1. **Sub Bagian Tata Usaha**, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, anggaran dan pelaporan; urusan administrasi kepegawaian, keuangan, pengelolaan barang milik negara, tata persuratan, kearsipan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat; dan pengelolaan data dan informasi.
2. **Seksi Penyelenggaraan Dan Kerjasama Pelatihan**, mempunyai tugas melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan, penyusunan rencana pelatihan; penyelenggaraan pelatihan, dan kerjasama pelatihan.
3. **Seksi Sarana dan Evaluasi Pelatihan**, mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana pelatihan, pengelolaan hutan, dan pelaporan pelatihan, fasilitas pelaksanaan penilaian kompetensi; dan pelayanan data informasi pelatihan.
4. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPLHK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.



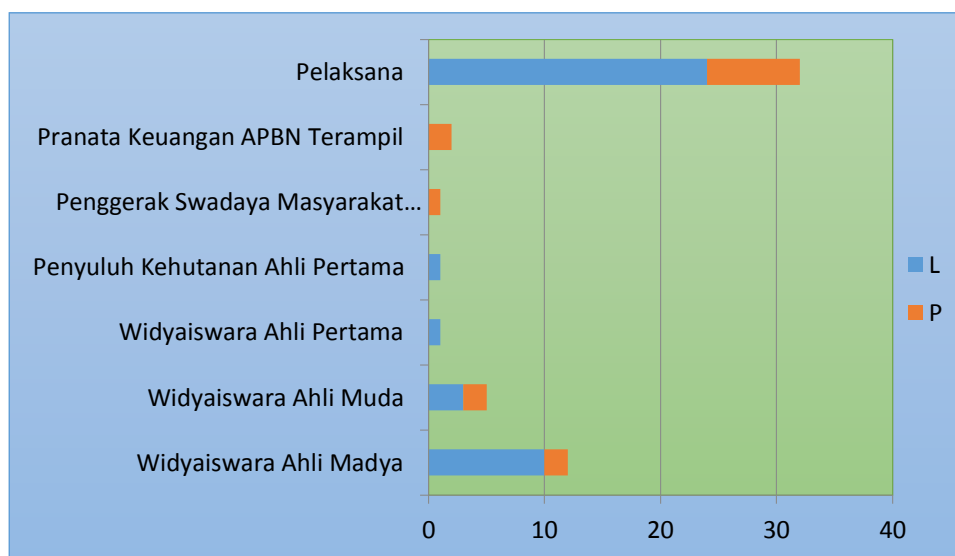
Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten

### C. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023 adalah sebanyak 85 (delapan puluh lima) orang, yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi, Jabatan Fungsional (Widyaiswara, Penyuluh Kehutanan, Penggerak Swadaya Masyarakat, Analis Keuangan APBN Ahli Pertama, Pranata Keuangan APBN Terampil), Pelaksana, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Secara rinci keadaan pegawai sampai dengan bulan Desember 2023 disajikan pada Tabel 1.



Gambar 2. Persentase Jumlah Pegawai BPLHK Kadipaten Tahun 2023



Gambar 3. Grafik Jumlah Pegawai BPLHK Kadipaten Tahun 2023 Berdasarkan Jabatan



Gambar 4. Grafik Jumlah Pegawai BPLHK Kadipaten Tahun 2023 Berdasarkan Pendidikan

**Tabel. 1 Sebaran Pegawai Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Berdasarkan Golongan Per Jenis Jabatan Tahun 2023**

No	Jenis Jabatan	Gol. IV		Gol. III		Gol. II		Jumlah		
		L	P	L	P	L	P	L	P	Total
1	Kepala Balai (Plt)	1	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Kepala Sub Bagian TU	1	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Kepala Seksi Penyelenggaraan dan Kerjasama Pelatihan	0	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Kepala Seksi Sarana dan Evaluasi Pelatihan	0	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Fungsional	9	2	6	3	0	2	15	7	20
	<i>Widyaiswara</i>	9	2	5	2	0	0	14	2	16
	- Widyaiswara Ahli Utama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Widyaiswara Ahli Madya	8	2	2	0	0	0	10	2	12
	- Widyaiswara Ahli Muda	0	0	3	2	0	0	3	2	5
	- Widyaiswara Ahli Pertama	1	0	0	0	0	0	1	0	1
	<i>Penyuluh Kehutanan Ahli Pertama</i>	0	0	1	0	0	0	1	0	1
	<i>Penggerak Swadaya Masyarakat Pertama</i>	0	0	0	1	0	0	0	1	1
	<i>Pranata Keuangan APBN Terampil</i>	0	0	0	0	0	2	0	2	2
6	Pelaksana	0	0	15	6	9	2	24	8	32
7	PPNPN	0	0	0	0	0	0	27	2	29
	<b>Jumlah</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>2</b>			<b>85</b>

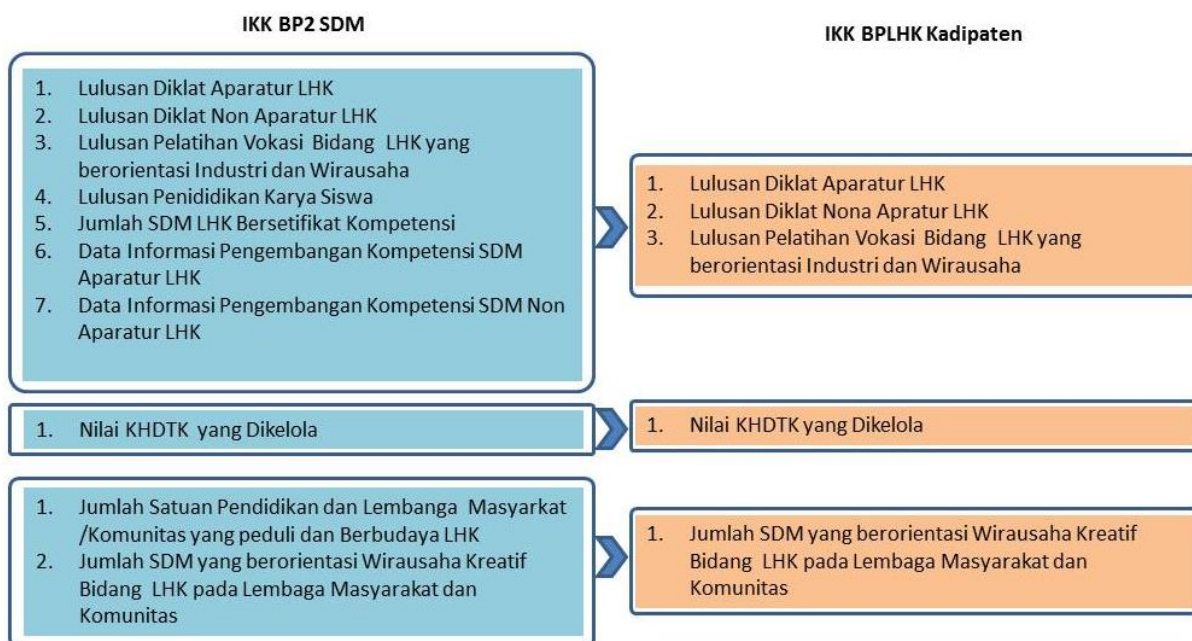
## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis (Renstra Tahun 2020-2024)

Rencana strategis diperlukan dalam upaya mencapai efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan sasaran yang akan dicapai selama 5 tahunan. Penekanan perbaikan dan inovasi, secara bertahap dan berkelanjutan dilakukan agar tercipta akuntabilitas dan peningkatan kinerja. Hal tersebut merupakan bagian dari rencana strategis yang akan dicapai. Sejumlah langkah atau strategi yang dirancang untuk pencapaian tujuan dan sasaran, jadwal dan sumber daya merupakan komitmen secara keseluruhan terhadap nilai – nilai, filosofi dan prioritas. Rencana Strategis yang disusun untuk digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan suatu lembaga / instansi.



Gambar 5. Casecading Peta Arsitektur Badan P2SDM



**Cascading Kinerja BPLHK Kadipaten Terhadap Badan P2SDM**

**Gambar 6. Cascading Kinerja/Pohon Kinerja Satker Terhadap Badan P2SDM**

Rencana Strategis (Renstra) Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2020-2024 yang disusun mengacu pada Renstra BP2SDM KLHK Tahun 2020-2024 yang memuat sasaran dan indikator kinerja serta target pencapaiannya. Adapun Renstra Balai Pelatihan LHK Kadipaten 2020-2024 yang didalamnya terdapat target kinerja Tahun 2023 disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Target Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2020-2024**

SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA					Total
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatnya kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat aparatur dan non aparatur LHK	Orang	660	396	90	270	270	1.686
	Jumlah lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	Orang	-	150	90	150	150	540
Meningkatnya efektivitas Nilai KHDTK yang dikelola pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	Poin	66,5	67	68	69	70	70
Meningkatnya masyarakat muda berbudaya lingkungan hidup	Jumlah satuan pendidikan dan pelatihan masyarakat dan komunitas peduli dan/atau berbudaya lingkungan hidup	Orang	150	120	30	180	180	660



## B. Rencana Kerja (Renja) tahun 2023

Rencana kerja (Renja) tahunan Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023 mengacu pada Rencana Strategis Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2020 - 2024 yakni peningkatan kapasitas SDM Aparatur Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Adapun target-target yang ingin dicapai pada tahun 2023, yaitu :

1. Lulusan diklat non aparatur LHK sebanyak 60 orang.
2. Lulusan diklat aparatur LHK sebanyak 30 orang.
3. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha sebanyak 90 Orang.
4. Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat dengan Nilai 69 point (1 Unit).
5. Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas sebanyak 30 orang.

**Tabel 3. Alokasi Anggaran Untuk Pencapaian Target Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2023**

	<b>Rincian Output</b>	<b>Target RO</b>	<b>Pagu (Rp)</b>
1.	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	69 poin (1 unit)	372.200.000
2.	Pelatihan SDM Aparatur	30 Orang	139.200.000
3.	Pelatihan SDM Aparatur	60 Orang	244.800.000
4.	pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 Orang	350.800.000
5.	SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan	30 Orang	75.000.000
6.	Layanan Umum	1 Layanan	100.000.000
7.	Layanan Perkantoran	1 Layanan	10.867.385.000
8.	Layanan Sarana Internal	1 Paket	108.000.000
			12.257.385.000

**Tabel 4. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja**

Pagu Anggaran Per Jenis Belanja

<b>Jenis Belanja</b>	<b>Pagu (Rp)</b>
Belanja Pegawai	7.789.799.000
Belanja Barang	4.359.586.000
Belanja Modal	108.000.000
	12.257.385.000

### C. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Perjanjian Kinerja dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan dokumen pernyataan kinerja / kesepakatan kinerja / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi / lembaga. Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1. Lulusan diklat aparatur LHK	30 Orang
		2. Lulusan diklat non aparatur LHK	60 Orang
		3. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 Orang
2.	Meningkatnya Eektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	4. Nilai KHDTK yang dikelola	69 poin (1 unit)
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	5. Jumlah SDM yang beroientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 Orang

Perjanjian kinerja ini merupakan tolak ukur capaian pelaksanaan kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten selama tahun 2023. Adapun tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk:(1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

### BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Review Atas Dokumen Perencanaan

Rencana Kerja (Renja) Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Kadipaten Tahun 2023 ini merupakan kerangka dasar pelaksanaan kegiatan Tahun 2023 yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan tahun 2023. Renja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023 ini mengacu dan merupakan penjabaran dari Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Renja Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Tahun 2023.

Renja Balai Pelatihan LHK Kadipaten memuat arahan mengenai program, kegiatan dan indikator kinerja berdasarkan kebijakan pemerintah terkait program prioritas pembangunan nasional tahun 2023 serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Pelatihan LHK Kadipaten pada tahun 2023.

Namun demikian pada perjalanannya ada penyesuaian sesuai prioritas yang harus segera dilaksanakan pada tingkatan rencana kegiatan yang lebih tinggi sehingga membuat adanya perubahan-perubahan pagu anggaran yang sudah ditetapkan di awal.

di BPLHK Kadipaten terjadi Perubahan pagu 2 kali yaitu:

1. Penyesuaian pagu karena *Automatic Adjustmen* / AA belanja 51 dari Rp 12.546.642.000 menjadi Rp 12.346.642.000
2. Penyesuaian pagu karena *Automatic Adjustmen* / AA belanja 52 dan 53 dari Rp 12.346.642.000 menjadi Rp 12.257.385.000

Pada bulan Juli dilakukan penyesuaian belanja pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjusment* (AA) sesuai instruksi surat Kepala Badan Nomor : S.89/P2SDM/SET.11/KEU.0/7/2023 tanggal 12 Juli 2023 perihal Penyesuaian Belanja Pegawai yang berasal dari blokir *Automatic Adjusment*.

**Tabel 6. Daftar Pelaksanaan Revisi Anggaran Satker Balai Pelatihan Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Kadipaten Tahun Anggaran 2023.**

No	Revisi DIPA Ke-	Pagu Awal	Pagu Perubahan	Jenis Revisi	Tgl revisi	Keterangan Revisi (Kode dan Mekanisme)
1	1	12.546.642.000	12.546.642.000	DJA	23-12-2022	306 Pencantuman/ Penghapusan/ Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)
2	2	12.546.642.000	12.546.642.000	DJPB	09-2-2023	315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
3	3	12.546.642.000	12.546.642.000	DJPB	05-4-2023	315 Pencantuman/ Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA

No	Revisi DIPA Ke-	Pagu Awal	Pagu Perubahan	Jenis Revisi	Tgl revisi	Keterangan Revisi (Kode dan Mekanisme)
						325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
4	4	12.546.642.000	12.546.642.000	DJPB	13-4-2023	315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
5	5	12.546.642.000	12.546.642.000	DJPB	10-7-2023	315 Pencantuman/ Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
6	6	12.546.642.000	12.346.642.000	DJA	18-7-2023	122 Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya 306 Pencantuman/ Penghapusan/ Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
7	7	12.346.642.000	12.346.642.000	DJPB	11-7-2023	315 Pencantuman/ Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
8	8	12.346.642.000	12.257.385.000	DJA	17-10-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 102 Pergeseran Anggaran Antar-Bagian Anggaran dan/atau Antar-Kementerian/Lembaga</li> <li>• 122 Revisi Dalam Rangka Pagu Anggaran Berubah Lainnya</li> <li>• 220 Pemanfaatan Sisa Anggaran Kontraktual dan/atau Swakelola</li> <li>• 223 Penambahan/ Pengurangan Alokasi dan/atau Target RO Prioritas Nasional</li> <li>• 306 Pencantuman/ Penghapusan/ Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir)</li> <li>• 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA</li> </ul>
9	9	12.257.385.000	12.257.385.000	DJPB	16-11-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 211 Pemenuhan Belanja Operasional</li> <li>• 221 Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja</li> </ul>

No	Revisi DIPA Ke-	Pagu Awal	Pagu Perubahan	Jenis Revisi	Tgl revisi	Keterangan Revisi (Kode dan Mekanisme)
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA</li> <li>• 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> </ul>
10	10	12.257.385.000	12.257.385.000	DJPB	01-12-2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 315 Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA</li> <li>• 325 Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK</li> </ul>
11	11	12.257.385.000	12.257.385.000	KPA	12-12-2023	Pemutakhiran data KPA

Namun demikian perubahan pagu ini tidak mempengaruhi terhadap target IKK (tidak terjadi perubahan IKK).

#### B. Reviu atas Hasil Evaluasi SAKIP lingkup Badan P2SDM

Berdasarkan hasil penilaian mandiri evaluasi SAKIP Tahun 2023 lingkup KLHK melalui e SAKIP KLHK, Balai Pendidikan Dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten mendapatkan rata rata nilai 82.53 (predikat BB). Nilai tersebut lebih tinggi dari rata-rata nilai SAKIP unit kerja eselon 2/Balai/UPT lingkup KLHK dengan nilai rata-rata sebesar 77,45 poin dengan predikat B.

Rata-rata nilai Balai Pendidikan Dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten mendekati nilai dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan rata-rata nilai 86,50 (predikat BB).

Selain menindaklanjuti reviu penilaian sakip tahun 2022 dari inspektorat jenderal klhk, BPLHK Kadipaten juga menindaklanjuti hasil reviu penilaian mandiri sakip dari BP2SDM yang diantaranya adalah :

**Tabel 7. Tindak lanjut hasil reviu penilaian mandiri sakip dari BP2SDM**

No	Komponen	Kelemahan	Tindak lanjut
1	Perencanaan Kinerja	Satuan kerja masih belum mencantumkan pohon kinerja/ <i>cascading</i> di dalam dokumen perencanaan	BPLHK Kadipaten telah menyusun dan mencantumkan <i>cascading</i> kinerja di dalam dokumen perencanaan dan LKj tahun 2023
2	Pengukuran Kinerja	Belum seluruh satker melakukan pengukuran dan monitoring pencapaian kinerja secara berkala	BPLHK Kadipaten akan melakukan pengukuran dan monitoring kinerja anggaran dan IKK secara berkala melalui rapat triwulan.
		Belum seluruh pegawai pada	BPLHK Kadipaten akan

No	Komponen	Kelemahan	Tindak lanjut
		Satker mengerti dan peduli terhadap kinerja Satker termasuk pada pelaporan kinerja	melakukan internalisasi terkait kinerja dan dilanjutkan dengan survei pemahaman kinerja
3.	Pelaporan Kinerja	Belum seluruhnya satker menyusun Laporan Kinerja sesuai Standar dan belum membahas dan menganalisis lebih dalam mengenai IKK serta belum memasukkan unsur-unsur terkait efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian IKK	BPLHK Kadipaten telah membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 pada laporan kinerja Pusat Diklat SDM LHK Tahun 2023 dengan capaian tahun – tahun sebelumnya selama pelaksanaan renstra tahun 2020 – 2024
		Beberapa satker belum tersedia <i>benchmarking</i> capaian kinerja dan perbandingannya dengan unit lain	BPLHK Kadipaten telah melakukan <i>benchmarking</i> dengan BPLHK Bogor
4	Evaluasi Internal	Dengan adanya aplikasi eSAKIP yang mewajibkan seluruh Satker untuk melakukan penilaian mandiri, sehingga masih ada beberapa Satker yang belum melakukan pertemuan/diskusi terkait verifikasi evaluasi SAKIP mandiri dan peningkatan kapasitas SDM terkait SAKIP secara periodik, dan menindaklanjuti hasil rekomendasi evaluasi SAKIP Badan P2SDM di dalam Laporan Kinerja Satker.	BPLHK Kadipaten telah menunjuk Pengelola Kinerja melalui SK Pengelola Kinerja Satker dan telah melakukan peningkatan kapasitas anggota tim tersebut.

Dengan upaya upaya yang lebih baik di masa yang akan datang diharapkan Balai Pendidikan Dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten maupaun Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bisa mendapatkan predikat A.

### C. Metode Pengukuran

Untuk mengetahui keberhasilan dan/atau kegagalan capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam rangka menunjang penilaian capaian visi dan misi, dilakukan pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja. Metode pengukuran kinerja menggunakan formula sederhana yaitu menentukan

persentase capaian kinerja, meliputi kinerja fisik, kinerja keuangan, serta tingkat efektivitas dan efisiensi capaian kinerja.

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan capaian rencana dan atau keberhasilan capaian visi dan misi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

### **1) Capaian Kinerja**

Dalam melakukan pengukuran kinerja digunakan formulasi Pengukuran Capaian Kinerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Pengukuran Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

### **2) Efisiensi Capaian Kinerja**

Pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2023 dilakukan melalui perbandingan antara capaian kinerja (% Keuangan) tahun 2023 dengan capaian kinerja (% Fisik) tahun 2023. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui efisiensi capaian kinerja yang dilaksanakan Tahun 2023.

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Keuangan tahun berjalan}}{\% \text{ Fisik tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan > 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk belum efisien. Apabila rasio yang dihasilkan ≤ 1 menunjukkan capaian kinerja sasaran efisien.

### **3) Efektivitas Capaian Kinerja**

Pengukuran efektivitas capaian kinerja sasaran/outcome Tahun 2023 dilakukan melalui perbandingan dengan capaian kinerja Tahun 2022. Dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui kemajuan efektivitas pelaksanaan kinerja sasaran yang dilaksanakan Tahun 2023.

$$\text{Efektivitas Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian kinerja (\%) fisik tahun berjalan}}{\text{Capaian kinerja (\%) fisik tahun sebelumnya}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan ≥ 1 maka efektivitas capaian kinerja termasuk Efektif. Apabila rasio yang dihasilkan ≤ 1 maka efektivitas capaian kinerja termasuk Belum Efektif.

#### 4) Progres Renstra

$$\text{Capaian Renstra} = \frac{\sum \text{Realisasi 2020 sd 2023}}{\text{Target 2020 sd 2023}} \times 100 \%$$

### D. Hasil Pengukuran Kinerja

#### 1) Hasil Capaian Kinerja

Hasil pengukuran Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra Balai Pelatihan LHK Kadipaten periode 2020-2024 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 8. Pengukuran Capaian Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2023**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat non aparatur LHK	60 Orang	60 Orang	100
		Lulusan diklat aparatur LHK	30 Orang	30 Orang	100
		Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 Orang	90 Orang	100
2.	Meningkatnya Eektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Nilai KHDTK yang dikelola	69 poin (1 unit)	81,92 poin (1 unit)	119
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 Orang	30 Orang	100

#### 2) Hasil Efisiensi Capaian Kinerja

$$\text{Efisiensi Capaian Kinerja} = \frac{\% \text{ Keuangan tahun berjalan}}{\% \text{ Fisik tahun berjalan}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan > 1 maka pelaksanaan capaian sasaran termasuk belum efisien. Apabila rasio yang dihasilkan ≤ 1 menunjukkan capaian kinerja sasaran efisien.



Efisiensi Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten disajikan sebagaimana Tabel 9.

**Tabel 9. Efisiensi Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023**

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi (%)		Efisiensi Kinerja	Ket
			Anggaran	Fisik		
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan diklat aparatur LHK	100	100	1	<b>Efisien</b>
		Lulusan diklat non aparatur LHK	100	100	1	<b>Efisien</b>
		Pelatihan Vokasi bidang LHK yang beroreintasi industri dan wirausaha	100	100	1	<b>Efisien</b>
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	100	119	0,84	<b>Efisien</b>
3.	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	100	100	1	<b>Efisien</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>0,968</b>	

Berdasarkan hasil pengukuran efisiensi capaian kinerja sasaran tahun 2023, diperoleh nilai efisiensi capaian kinerja sasaran yang dilaksanakan tahun 2023 sebesar  $\leq 1$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten tahun 2023 **efisien**.

### **3) Hasil Efektifitas Capaian Kinerja**

Efektifitas Capaian Kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten disajikan pada Tabel 10.

$$\text{Efektivitas Capaian Kinerja} = \frac{\text{Capaian kinerja (\%) fisik tahun berjalan}}{\text{Capaian kinerja (\%) fisik tahun sebelumnya}}$$

Apabila rasio yang dihasilkan  $\geq 1$  maka efektivitas capaian kinerja termasuk Efektif. Apabila rasio yang dihasilkan  $\leq 1$  maka efektivitas capaian kinerja termasuk Belum Efektif.

**Tabel 10. Efektifitas Capaian Kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023**

No.	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Realisasi Fisik (%)		Efektifitas Kinerja	Ket
			2022	2023		
1.	Penyelenggaraan Diklat Aparatur dan Non Aparatur LHK (2021). Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022)	Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan / Lulusan diklat aparatur LHK	100	100	1	Efektif
		Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang Ditingkatkan / Lulusan diklat non aparatur LHK	100	100	1	Efektif
		Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	111	100	0,90	Belum Efektif
2.	Meningkatnya Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat	Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat	120	119	0,99	Belum Efektif
3	Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	100	100	1	Efektif
<b>Rata-Rata</b>					<b>0,978</b>	

Efektifitas kinerja pada output pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha **terjadi penurunan efektivitas** kinerja dengan nilai efektivitas kinerja sebesar 0,90. Hal tersebut terjadi karena pada Tahun 2022 adanya dukungan anggaran (*cost sharing*) dari PSKL sehingga realisasi volume meningkat menjadi (100 orang peserta) dari target volume output yang ditetapkan (90 orang peserta) sedangkan pada tahun 2023 realisasi fisik 100% dimana target dan realisasi Pelatihan Vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha sebanyak 30 orang.

Seperti halnya efektifitas capaian kinerja kegiatan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat juga **penurunan efektifitas** kinerja dengan nilai efektifitas kinerja sebesar 0,99. Hal tersebut terjadi karena realisasi fisilk (nilai indeks pengelolaan KHDTK) pada tahun 2023 sebesar 119% terjadi penurunan dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebesar 120% namun demikian secara capaian melebihi dari 100% dari target yang ditetapkan.

Jika dilihat kegiatan pengelolaan KHDTK pada tahun 2023 dengan nilai 81,92 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 dengan nilai 91,67. hal tersebut seiring dengan semakin efektifnya pemenuhan pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa oleh BPLHK Kadipaten sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan.

#### 4) Hasil Progres Capaian Renstra

**Tabel 11. Realisasi IKK 2020 s/d 2023 dengan target Renstra 2020-2024**

NO	IKK	TARGET RENSTRA	R 2020	R 2021	R 2022	R 2023	R sd 2023	% Progress Renstra
1	Lulusan diklat non aparatur LHK	1530	362	366	60	60	848	55.42
2	Lulusan diklat aparatur LHK	420	300	30	30	30	390	92.86
3	Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	540	0	120	100	30	250	46.30
4	Nilai KHDTK yang dikelola	70	66.5	67	81.67	81.92	81.92	117.03
5	Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	600	160	120	30	30	340	56.67

## **Benchmarking Dengan BPLHK Bogor**

*Benchmarking* adalah suatu upaya penilaian performa BPLHK Kadipaten dengan membandingkannya dengan unit kerja lain. Dimana tujuan yang paling utama dari melakukan *benchmarking* adalah demi meningkatkan nilai pada masa yang akan datang dengan cara memperbaiki performa yang kurang baik.

Dalam rangka mengukur kebijakan, strategi, program, kegiatan dan hal lainnya yang telah dilaksanakan oleh BPLHK Kadipaten, perlu kiranya melakukan kegiatan perbandingan dengan unit /organissi lain yang bergerak pada bidang/kegiatan yang sama, sehingga bisa mendapatkan informasi tentang bagaimana dan bagian apa saja yang harus di evaluasi dalam upaya meningkatkan performa satker BPLHK Kadipaten.

Pada Tahun 2023 BPLHK Kadipaten melaksanakan *Benchmarking* dengan BPLHK Bogor. BPLHK bogor dan BPLHK Kadipaten memiliki tugas pokok dan fungsi yang sama dalam melaksanakan organisasi sehingga dapat dipelajari hal hal yang bisa meningkatkan perbaikan dan motivasi di BPLHK Kadipaten pada masa yang akan datang.



**Gambar 7. Kegiatan *Benchmarking* ke BPLHK Bogor**

**Tabel 12. Hasil Benchmarking dengan BPLHK Bogor**

Indikator Kinerja	Realisasi	
	BPLHK Kadipaten	BPLHK Bogor
1. Lulusan diklat aparatur LHK	30 Orang (100 %)	30 Orang (100 %)
2. Lulusan diklat non aparatur LHK	60 Orang (100 %)	150 Orang (100 %)
3. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	90 Orang (100 %)	90 Orang (100 %)
4. Nilai KHDTK yang dikelola 69 poin	<b>81,92 poin (119 %)</b>	<b>83,08 poin (120%)</b>
5. Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan Hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	30 Orang (100 %)	30 Orang (100 %)

Uraian Singkat Hasil *Benchmarking* Ke BPLHK Bogor:

1. Capaian kinerja BPLHK Kadipaten maupun BPLHK Bogor pada Tahun 2023 secara pengelolaan anggaran mencapai serapan 100% dan kegiatan fisik 100 %.
2. Nilai Pengelolaan KHDTK yang dikelola oleh BPLHK Rumpin sedikit lebih tinggi dibandingkan nilai Pengelolaan KHDTK yang dikelola oleh BPLHK Kadipaten.
3. Kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui Kelompok Tani Hutan dan Bank Sampah merupakan kegiatan yang cukup baik berhasil dilakukan. di BPLHK Bogor membina 2 KTH adapun di BPLHK Kadipaten Membina 4 KTH.
4. Penyusunan LKj di BPLHK Bogor sudah sesuai dengan Permen LHK Nomor 15 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, dimana penyusunan LKj dilakukan oleh tim di Sub bagian Tata Usaha, adapun di BPLHK Kadipaten masih dilakukan oleh tim di Seksi Sarana dan Evaluasi Pelatihan.

## **E. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja**

### **a. Indikator Kinerja Kegiatan**

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) merupakan keberhasilan yang menjadi target yang akan dicapai Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Adapun indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Pelatihan LHK Kadipaten tahun 2023 adalah sebagai berikut :

**1). Meningkatkan Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

Output	Outcome
a. Lulusan diklat non aparatur LHK	a. Tersedianya sdm non aparatur LHK yang meningkat kompetesnsinya
b. Lulusan diklat aparatur LHK	b. Tersedianya sdm aparatur LHK yang meningkat kompetesnsinya
c. Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	c. Tersedianya sdm yang meningkat kompetesnsinya yang berorientasi industri dan wirausaha

**Diklat Non Aparatur**

	
<p><b>Pelatihan Pembinaan KTH Responsif Gender (14-17 Februari 2023), Klasikal-BDLHK Kadipaten</b></p>	<p><b>Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel (8-11 Februari 2023), Klasikal-BDLHK Kadipaten</b></p>

**Diklat Aparatur**

	
<p><b>Pelatihan Pembuatan Rancangan Agroforestry (13-18 Maret 2023), Klasikal-BDLHK Kadipaten</b></p>	

***Pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha***

		
<b>Pelatihan Budidaya Lebah Madu Kelulut /<i>Trigona Spp</i> (14-17 Februari 2023), Klasikal-BDLHK Kadipaten</b>	<b>Pelatihan Pembuatan Pupuk Bokashi (15-18 Maret 2023), Klasikal-BDLHK Kadipaten</b>	<b>Pelatihan Pengolahan Sampah Organik untuk Budi daya Maggot Black Soldier Fly (BSF) (28-31 Oktober 2023), Klasikal-onsite Mojokerto</b>

Pada Tahun 2023 Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten hanya menyelenggarakan 1 (satu) angkatan jenis pelatihan Aparatur sebanyak 30 peserta, dan 2 (dua) Angkatan Non Aparatur sebanyak 60 peserta, pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industry dan usaha 3 (tiga ) angkatan dengan target peserta sebanyak 90 orang non aparatur. Seluruh pelatihan dapat dilaksanakan dengan lancar dengan realisasi sebesar 100 %.

Adapun secara rinci pelaksanaan diklat / pelatihan aparatur, non aparatur, dan vokasi bidang LHK Balai Pelatihan LHK Kadipaten disajikan pada Tabel 13.

**Tabel 13. Pelaksanaan Diklat Aparatur, Non Aparatur, dan Vokasi Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023**

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			SASARAN /WAKTU	METODE DIKLAT/LOKASI
			L	P	TOTAL		
<b>A</b>	<b>6745.DCE.001 Pelatihan SDM Aparatur LHK yang ditingkatkan</b>	<b>30</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>30</b>		
1	Pembuatan Rancangan Agroforestry	30	23	7	30	Aparatur/ 13 - 18 Maret 2023	Klasikal (BPLHK Kadipaten)
<b>B</b>	<b>6745.SCE.001 Pelatihan SDM Non Aparatur LHK yang ditingkatkan</b>	<b>60</b>	<b>42</b>	<b>18</b>	<b>60</b>		
1	Pembinaan KTH Responsif Gender	30	17	13	30	Non Aparatur /14 - 17 Februari 2023	Klasikal (BPLHK Kadipaten)

NO	NAMA RO / NAMA PELATIHAN	TARGET	REALISASI (Orang)			SASARAN /WAKTU	METODE DIKLAT/LOKASI
			L	P	TOTAL		
2	Sistem Informasi Geografis Berbasis Ponsel	30	25	5	30	Non Aparatur/ 08 - 11 Mei 2023	Klasikal (BPLHK Kadipaten)
<b>C</b>	<b>6745.SCE.002 Pelatihan Vokasi tenaga teknis bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha</b>	<b>90</b>	<b>74</b>	<b>16</b>	<b>90</b>		
1	Budidaya Lebah Madu Kelulut (Trigona Spp)	30	25	5	30	Non Aparatur (KTH, LMDH, pendamping lapangan)/ 2022 14 s/d 17 Februari 2023	Klasikal (BPLHK Kadipaten)
2	Pembuatan Pupuk Bokashi	30	26	4	30	Non Aparatur (KTH Perhutanan Sosial) 15 - 18 Maret 2023	Klasikal (BPLHK Kadipaten)
3	Pengolahan Sampah Organik untuk Budidaya Maggot Black Soldier Fly (BSF)	30	23	7	30	Non Aparatur/ 28 - 31 Oktober 2023	Klasikal onsite (Mojokerto)
<b>D</b>	<b>Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>30</b>		
1	Tenaga Teknis Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (GANISPHPL) Pengujian Kayu Gergajian	Pembinaan Teknis Pengelolaan Eko Edu Wisata di Kawasan Hutan dan Sekitarnya	30	30	0	30	11 - 13 Juli 2023
<b>JUMLAH</b>		<b>210</b>	<b>164</b>	<b>46</b>	<b>210</b>		

**2). Meningkatkan Efektifitas Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat**

Output	Outcome
Nilai KHDTK yang dikelola dengan nilai minimal 69 point.	KHDTK Hutan diklat yang terjaga kelestariannya dan optimal pemanfaatannya.



Balai Pelatihan Kehutanan Kadipaten mempunyai tanggung jawab mengelola Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagaimana diamanahkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 446/MENLHK/STJEN/PLA.0/7/2019.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 164/Menhut-II/2005 Tentang Penunjukan Sekaligus Penetapan Kawasan Hutan Produksi Tetap Kelompok Hutan Cideres dan Mandapa Seluas 146,58 Ha Sebagai Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Untuk Hutan Pendidikan dan Pelatihan Sawala-Mandapa yang terbagi menjadi dua blok yaitu Blok Sawala seluas 128,63 Ha dan Blok Mandapa seluas 17,95 Ha. Secara Administratif Pemerintahan Kawasan Hutan Diklat Blok Sawala terletak di Desa Cipaku, Kecamatan Kadipaten, desa Gandasari Kecamatan Kasokandel dan Blok Mandapa terletak di Desa Gunung Sari Kecamatan Kasokandel, Kabupaten Majalengka, Propinsi Jawa Barat.

Tanggung jawab dan kewajiban BPLHK Kadipaten selaku pengelola KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Menteri LHK Nomor 7 Tahun 2021 meliputi:

- a. Perencanaan KHDTK;
- b. Pelaksanaan pengelolaan KHDTK;
  - 1) Perlindungan hutan untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan dan lingkungan;
  - 2) Konservasi hutan dan keanekaragaman hayati;
  - 3) Rehabilitasi hutan;
  - 4) Pemeliharaan batas areal KHDTK;
  - 5) Koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani Kehutanan setempat; dan
  - 6) Melaksanakan pelaporan pengelolaan KHDTK.
- c. Kerjasama Pengelolaan KHDTK;
- d. Pemanfaatan Hutan pada areal KHDTK;
- e. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK
- f. Pelaporan pengelolaan KHDTK

Tanggung jawab dan kewajiban sebagaimana tersebut di atas telah dilaksanakan oleh BPLHK Kadiapten dan Laporan pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa kepada Menteri LHK.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Nomor P.4/P2SDM/DIK.0/10/2022 Tentang Pembinaan, Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan, diperoleh nilai 81,92.

Pada kriteria perencanaan KHDTK telah terpenuhi pada hampir seluruh indikator mulai inventarisasi hutan, penataan areal, dan penyusunan rencana pengelolaan.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengelolaan KHDTK sudah berjalan dengan baik. kegiatan pelaksanaan yang dilakukan yaitu perlindungan hutan untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan dan lingkungan dengan melakukan patroli hutan, patroli pencegahan karhutla, pembuatan sekat bakar, konservasi hutan dan keanekaragaman hayati, rehabilitasi hutan, pemeliharaan batas areal KHDTK, koordinasi pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani Kehutanan setempat; dan melaksanakan pelaporan pengelolaan KHDTK.

Kondisi sumberdaya kawasan, perlindungan dan pengamanan hutan berjalan optimal (tersedia rantek, prosedur, sarana prasarana, kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur), sehingga tingkat gangguan terhadap kawasan sangat rendah. Selain itu, telah tersedia pusat informasi pengelolaan KHDTK dan organisasi pengelola yang efektif. Indikator yang masih perlu ditingkatkan yaitu prosedur penanganan konflik dan SDM Pengelola, khususnya belum tersedianya tenaga fungsional Pengendali Ekosistem Hutan dan Polisi Kehutanan.

Pada kriteria Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat, sudah terpenuhi pada indikator Prosedur Perlindungan Dan Pengamanan Lokasi Blok Dan Petak Pendukung Kegiatan Diklat, Dokumen Rencana Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat, Informasi Potensi Pemanfaatan Blok Dan Petak Terkait Dengan Pelaksanaan Diklat, serta Sarana Dan Prasarana Diklat.

Adapun indikator lainnya kurang terpenuhi adalah pemanfaatan KHDTK untuk kegiatan diklat, karena pada masa akhir pandemi di tahun 2022 ini pelatihan dilaksanakan secara *e-learning* dan *on site* (di tempat peserta pelatihan) sehingga pemanfaatan KHDTK untuk pelatihan belum optimal.

Namun penilaian terhadap kriteria Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat Untuk Kegiatan Non Diklat sudah baik/terpenuhi. pada tahun ini kegiatan pendidikan lingkungan (DIKLING) mulai dari tingkat paud, TK , SD, SMP, SMU sudah banyak dilakukan di KHDTK Sawala Mandapa, selain itu KHDTK juga sudah banyak dimanfaatkan untuk kegiatan PKL SMK Kehutanan, PKL Mahasiswa, serta penelitian Mahasiswa. Kewajiban pengelola KHDTK untuk melaksanakan kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan, sehingga indikator pada kriteria Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan sudah terpenuhi. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam mengelola KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa tahun 2023 diantaranya :

**a). Penyusunan Rencana Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa Jangka Pendek Tahun 2023 serta Penyusunan Rencana Teknis (Rantek) Tahun 2023.**

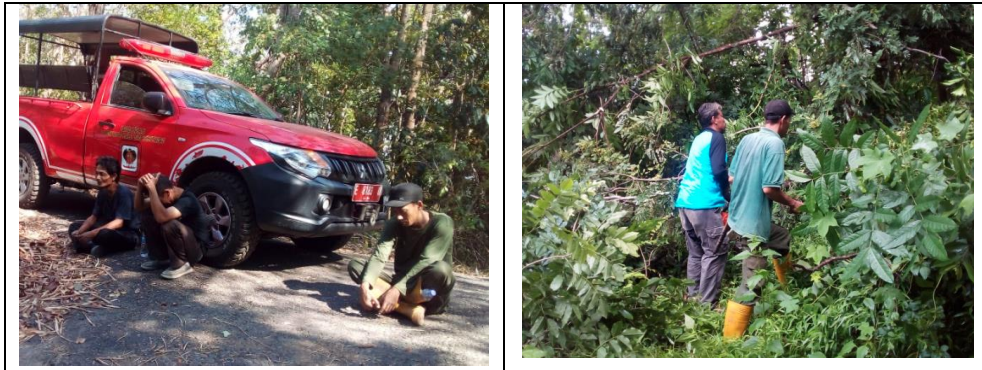


**b). Perlindungan hutan untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan dan lingkungan dengan kegiatan;**

***Patroli Perlindungan dan Pengamanan Hutan Tahun 2023***

Kegiatan Patroli Perlindungan dan Pengamanan Hutan ini merupakan kegiatan preventif yang dilaksanakan untuk mencegah terjadinya gangguan keamanan kawasan hutan dan mencegah terjadinya tindak pidana kehutanan

guna menjaga keutuhan kawasan hutan. Kegiatan patroli pada tahun 2023 dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang sudah disusun, kegiatan patroli dilaksanakan baik dengan berjalan kaki, menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat, sesuai situasi kondisi yang dibutuhkan.



### ***Siaga Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan***

Dalam upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2023, dilakukan persiapan siaga personel dan peralatan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan melalui kegiatan Patroli rutin pencegahan kebakaran hutan dan lahan, sosialisasi terhadap penggarap lahan di sekitar kawasan hutan, menyiagakan peralatan penanggulangan Karhutla dan mengaktifkan Posko pencegahan Karhutla, membuat sekat bakar di dalam Kawasan hutan yang berbatasan hutan dengan lahan garapan.



### c). Konservasi hutan dan keanekaragaman hayati

Kegiatan Konservasi hutan dan keanekaragaman hayati dilakukan dengan kegiatan pengelolaan arboretum, Konservasi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan penangkaran rusa total sistem ranch, konservasi keanekaragaman hayati melalui pengelolaan demplot flora (anggrek dan tanaman hias).



### d). Rehabilitasi Hutan

Kegiatan rehabilitasi hutan dilakukan dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan tanaman pada areal areal yang terbuka.



### e). Melakukan pemeliharaan tanda batas areal KHDTK

Terdapat 137 Pal batas Kawasan hutan di Blok Sawala dan 51 Pal Batas Kawasan hutan di Blok Sawala, pada kegiatan pemeliharaan tahun ini pemeliharaan dilakukan dengan penulisan kembali nomor yang sudah kurang jelas, dan menegakkan/membetulkan kembali pal yang miring. Kondisi pal secara keseluruhan jumlahnya lengkap dan masih baik dan terawat.



f). Mengkoordinasikan pengelolaan KHDTK dengan instansi yang menangani kehutanan setempat



Koordinasi dengan BBKSDA Jawa Barat Terkait Satwa yang dilindungi



Koordinasi dan Konsultasi BBKSDA Jawa Barat, terkait Hibah Rusa Totol Ke UNS Surakarta.

### **g). Pemanfaatan Hutan Pada Areal KHDTK**

Pemanfaatan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa semakin beragam, terlebih untuk kegiatan pendidikan lingkungan, antusiasme nya cukup baik. Kegiatan pendidikan lingkungan cukup banyak dilaksanakan di KHDTK Sawala Mandapa baik dari tingkat PAUD, TK , SD, SMP, SMU, maupun mahasiswa. Mahasiswa biasanya memanfaatkan KHDTK sebagai tempat kegiatan masa orientasi mahasiswa baru maupun kegiatan pencinta alam, praktek dan penelitian.

### **h). Melaksanakan pelaporan Pengelolaan KHDTK**

Salah satu kewajiban pengelola KHDTK adalah melaksanakan pelaporan Pengelolaan KHDTK. Laporan pengelolaan KHDTK disampaikan setiap tahun. Laporan Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa Tahun 2023 sudah disampaikan kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM sesuai Surat nomor : S.493/BPLHK-2/SSEP/SP/12/2023 Tanggal 21 Desember 2023 Tentang. Laporan Pengelolaan KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa Tahun 2023.

### **3). Membentuk Jiwa Kewirausahaan Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

<b>Output</b>	<b>Outcome</b>
Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	Tersedianya SDM lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas yang berorientasi wirausaha kreatif

Tahun 2023 Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten telah menyelenggarakan 1 (satu) jenis diklat Masyarakat dengan pola *klasikal onsite* untuk meningkatkan Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup dengan target peserta sebanyak 30 orang dan terealisasi sebanyak 30 lulusan.

Pelaksanaan diklat diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sektor hasil hutan bukan kayu dan kegiatan perhutanan sosial yang sedang menjadi konsen kementerian LHK saat ini. Harapannya dengan adanya kegiatan diklat ini, SDM di wilayah pelayanan Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten

dapat meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda dalam menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan.

Pelaksanaan pelatihan / diklat masyarakat dan generasi lingkungan secara rinci disajikan pada Tabel 14.

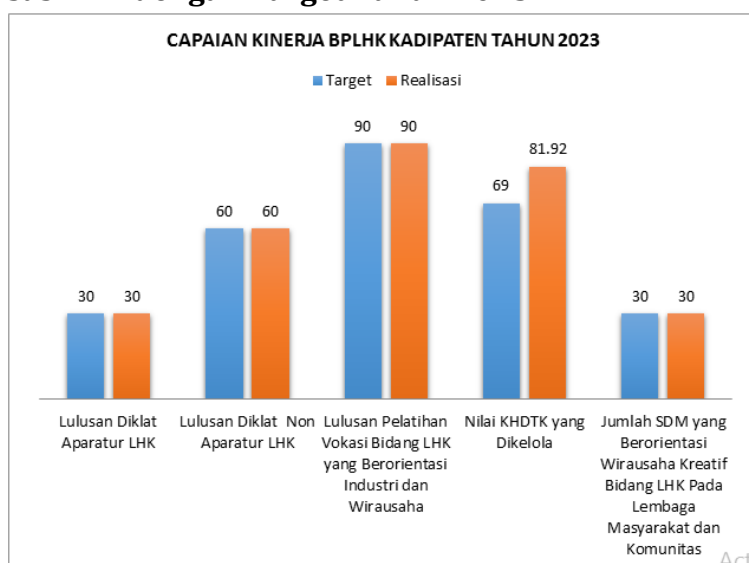
Tabel 14. Pelaksanaan Diklat Masyarakat Balai Pelatihan Kadipaten Tahun 2023.

Nama Pelatihan	Jenis Pelatihan Bidang / Mendukung Eselon 1	Lokasi /Tanggal Pelaksanaan	Metode Pelatihan	Target Peserta	Capaian Peserta		Jumlah Capaian
					L	P	
Pembinaan Teknis Pengelolaan Eko Edu Wisata di Kawasan Hutan dan sekitarnya	Kehutanan / KSDAE	Wisata Situ Patenggang Desa Kec Rancabali Kab Bandung) / 11 s.d 13 Juli 2023	Klasikal onsite	30	30	0	30
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>30</b>	<b>0</b>	<b>30</b>



Pembinaan Teknis Pengelolaan Eko Edu Wisata di Kawasan Hutan dan sekitarnya (11-13 Juli 2023), Klasikal Onsite -Bandung

### b. Realisasi IKK dengan Target Tahun 2023





**c. Faktor Pendukung, permasalahan , upaya tindak lanjut**

***Faktor pendukung***

Faktor pendukung tercapainya kinerja Balai Pelatihan LHK Kadipaten adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya pedoman, pola diklat dan piranti lunak penyelenggaraan diklat
- 2) Tersedianya jumlah tenaga dan fasilitas kediklatan yang memadai yang mendukung pembelajaran *e-learning*, *blended learning* dan *Klasikal onsite*.
- 3) Terjalannya koordinasi penyelenggaraan diklat dengan unit-unit kerja lingkup Kementerian LHK , Pemda dan Instansi/lembaga lain yang terkait.
- 4) Sebagian besar tenaga kediklatan sudah mengikuti Diklat ToC dan MoT.
- 5) Memiliki KHDTK Hutan Diklat Sawala Mandapa sebagai sarana pembelajaran praktik lapangan yang sudah terkelola dengan baik.

***Permasalahan , upaya tindak lanjut***

Tabel 15. Permasalahan Dalam Pencapaian Kinerja dan Upaya Tindak Lanjut.

NO	Kendala/Permasalahan	Upaya Tindak lanjut
1	Keterbatasan anggaran pelatihan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan perubahan metode pelatihan dari metode klasikal menjadi blended learning atau e-learning kepada Pusat Diklat SDM LHK</li> <li>2. Mengajukan perubahan kurikulum dan silabus dengan materi pelatihan yang dipadatkan</li> </ol>
2	Pelatihan yang diselenggarakan kurang sesuai dengan teknologi dan kebutuhan peserta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajukan kurikulum dan silabus yang terbaru sesuai dengan teknologi yang berkembang dan kebutuhan peserta pelatihan</li> <li>2. Dilaksanakan Tot/Studi banding/ ToC untuk Widyaiswara/Pengajar/Panitia untuk selalu memperbaharui pengetahuan terkait pelatihan</li> </ol>
3	Lokasi KHDTK yang berbatasan dengan permukiman masyarakat, sehingga kawasan hutan rawan terhadap pencurian kayu dan dijadikan tempat pembuangan sampah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patroli rutin di KHDTK yang berbatasan dengan permukiman</li> <li>2. Melaksanakan penyuluhan/sosialisai kepada masyarakat sekitar hutan</li> <li>3. Membangun komunikasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat sekitar hutan</li> </ol>
4	Kondisi cuaca ekstrim berupa kemarau panjang dan suhu yang tinggi / panas menyebabkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan , sosialisai kepada penggarap lahan di sekitar kawasan hutan terkait pencegahan kebakaran lahan</li> </ol>

NO	Kendala/Permasalahan	Upaya Tindak lanjut
	peluang kebakaran hutan dan lahan sangat tinggi. Pada lokasi lokasi yang berbatasan dengan lahan garapan masyarakat akan sangat berisiko jika masih melakukan pembersihan lahan dengan cara dibakar.	<p>2. Mensiagakan peralatan serta personil penanggulangan kebakaran hutan dan lahan</p> <p>3. Membuat sekat bakar di dalam Kawasan hutan yang berbatasan hutan dengan Lahan garapan</p> <p>4. Perlu pembaharuan serta penambahan peralatan pengendalian karhutla , diantaranya; Pakaian/baju pemadam kebakaran, Selang pemadam kebakaran dll</p>

#### d. Capaian 2020-2023

Tabel 16. Capaian 2020-2023

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023	
	Target (T)	Realisasi (R)	T	R	T	R	T	R
Lulusan diklat non aparatur LHK	360	362	366	366	60	60	60	60
Lulusan diklat aparatur LHK	300	300	30	30	30	30	30	30
Lulusan pelatihan vokasi bidang LHK yang berorientasi industri dan wirausaha	0	0	120	120	90	100	30	30
Nilai KHDTK yang dikelola	66,5	66,5	67	67	68	81,67	69	81,9 2
Jumlah SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan pada lembaga masyarakat dan komunitas	150	160	120	120	30	30	30	30

#### e. Cerita Sukses

##### Bapak Supardi- KTH Banyu Metu

Kelompok Tani Hutan (KTH) Banyu Metu di Dusun Babakanjaya, Desa Kedungwuluh, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Pangandaran Jawa Barat menekuni budidaya madu teuweul lebah Trigona.

Ketua KTH Banyu Metu Supardi setelah mengikuti Pelatihan Di BPLHK Kadipaten Tahun 2019 mulai menekuni budidaya madu teuweul lebah Trigona lahan kurang lebih 1 Ha dengan berbagai hal yang dialaminya. Sekarang Sudah menjadi salah satu pusat pengembangan dan pembelajaran pengembangan lebah madu teuweul.



##### Dampak Pelatihan

Omset rata-rata tiap tahun Budi daya Teuweul KTH Banyu Metu

Tahun	koloni	rata-rata panen /koloni (kg)	produktifitas (kg)	harga/kg (Rp)	total 1 klai panen (Rp)	per tahun 7 sd 8 kali panen (Rp)
2020	1000	0.4	400	250,000	100,000,000	700,000,000
2021	1000	0.45	450	250,000	112,500,000	900,000,000
2022	1000	0.5	500	250,000	125,000,000	1,000,000,000
2023	1050	0.5	525	250,000	131,250,000	1,050,000,000

Sumber: KTH Banyu Metu 2023

##### Awalnya Belajar Sekarang Jadi Sentra Pembelajaran Pelatihan



KTH Banyu Metu sering dijadikan sebagai sarana belajar dari berbagai kalangan, baik pelajar, mahasiswa, maupun instansi pemerintah, tak terkecuali dari KLHK sendiri, misalnya dari Bidang KSDA Wilayah III Jawa Barat. , Ketua KTH nya juga sering menjadi pembicara/Narasumber.

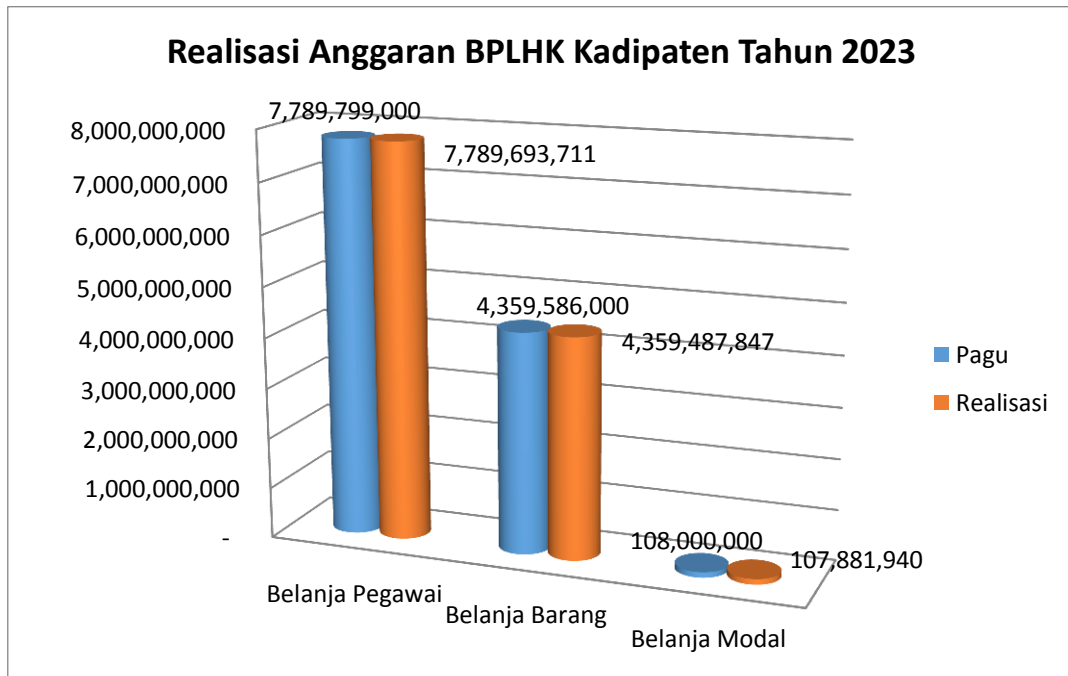
## F. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten selama kurun waktu januari sampai Desember 2023 adalah sebagai mana Tabel 17.

Tabel 17. Realisasi Anggaran sesuai Indikator Kinerja BPLHK Kadipaten Tahun 2023

No	Kegiatan						
	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian(Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian	
1	2	3	4	5	6	7	
1	Jumlah SDM aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya	Masukan:	Dana	Rp.	654.684.000	654.645.371	100
		Keluaran:	Jumlah SDM aparatur dan Non Aparatur yang meningkat kapasitasnya	Orang	180	180	100
		Hasil:	Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur	Orang	30	30	100
			Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Non Aparatur	Orang	60	60	100
			Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan vokasi yang berorientasi pada industri dan wirausaha	Orang	90	90	100
		Dampak:	Dapat mendukung Prioritas Nasional Penanggulangan Kemiskinan, peningkatan kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam pemberdayaan masyarakat , peningkatan kapasitas tenaga pendamping/penyuluh handal				
2	Pengembangan KHDTK Sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan	Masukan:	Dana	Rp.	372.200.000	372.197.300	100
		Keluaran:	Unit KHDTK sebagai sarana pembelajaran / Diklat	Poin	69 (1 unit)	81,92 (1 unit)	100
		Hasil:	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana di KHDTK Sawala Mandapa	Poin	69 (1 unit)	81,92 (1 unit)	100
			Pengembangan dan pemanfaatan Demplot dan lokasi Praktek	Demplot	9	9	
		Manfaat:	Meningkatnya Optimalisasi Pemanfaatan KHDT sebagai sarana Diklat dan Pembelajaran Siswa dan Masyarakat				
		Dampak:	KHDTK sebagai sarana pembelajaran kediklatan untuk mendukung SMK Kehutanan dan Masyarakat pada umumnya. KHDTK sudah dimanfaatkan oleh siswa TK, SD, SMP, SMU untuk pembelajaran pendidikan lingkungan Mendukung Salah satu Prioritas Nasional yaitu Pendidikan				
3	Meningkatnya Kapasitas Generasi Muda Lingkungan Hidup	Masukan:	Dana	Rp.	73.280.000	73.275.307	100
		Keluaran:	Jumlah Generasi Muda Lingkungan Hidup yang meningkat kapasitasnya	Orang	30	30	100
		Hasil:	Lulusan Peserta Pendidikan dan Pelatihan Generasi Muda Lingkungan Hidup				
		Manfaat:	Meningkatnya kapasitas SDM Generasi Muda Lingkungan Hidup				
		Dampak:	Meningkatkan Pemahaman dan Minat Generasi Muda dalam menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan.				

Secara total anggaran Balai Pelatihan LHK Kadipaten Tahun 2023 adalah Rp.12.257.385.000,- (dua belas milyar dua ratus lima puluh tujuh juta tiga ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dengan realisasi Rp.12.257.063.498,- (dua belas milyar dua ratus lima puluh tujuh juta enam puluh tiga ribu empat ratus sembilan puluh delapan rupiah).



### G. Permasalahan dan Saran Tindak Lanjut

Dalam suksesnya rangkaian pelaksanaan kegiatan di Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten, tentu terdapat pula beberapa permasalahan yang ada yang menjadi tantangan untuk terus diselesaikan dan ditindaklanjuti diantaranya:

1. Adanya penghematan (*Automatic Adjustment*) anggaran sehingga perlu penyesuaian /revisi anggaran sehingga target yang ingin dicapai tetap dapat dilaksanakan.
2. Berkaitan dengan pencapaian kinerja berupa peningkatan kapasitas SDM aparatur dan Non Aparatur terdapat beberapa kendala seperti adanya keterbatasan anggaran pelatihan serta pelatihan yang diselenggarakan kurang sesuai dengan teknologi dan kebutuhan peserta.
3. Dalam hal Pengembangan KHDTK Sebagai Sarana Pembelajaran Kediklatan, terdapat beberapa permasalahan seperti: Lokasi KHDTK yang berbatasan dengan permukiman masyarakat, sehingga kawasan hutan rawan terhadap pencurian kayu dan dijadikan tempat pembuangan sampah, serta Kondisi cuaca ekstrim berupa kemarau panjang dan suhu yang tinggi / panas menyebabkan peluang kebakaran hutan dan lahan sangat tinggi.

Dari beberapa kendala seperti tersebut diatas sudah dilakukan upaya tindak lanjut sebagai berikut:

1. penyesuaian /revisi anggaran sehingga target yang ingin dicapai tetap dapat dilaksanakan
2. Mengajukan perubahan metode pelatihan dari metode klasikal menjadi blended learning atau e-learning kepada Pusat Diklat SDM LHK serta mengajukan perubahan kurikulum dan silabus dengan materi pelatihan yang dipadatkan.
3. Mengajukan kurikulum dan silabus yang terbaru sesuai dengan teknologi yang berkembang dan kebutuhan peserta pelatihan serta dilaksanakan Tot/Studi banding/ ToC untuk Widyaiswara/Pengajar/Panitia untuk selalu memperbaharui pengetahuan terkait pelatihan
4. Patroli rutin di KHDTK yang berbatasan dengan permukiman, Melaksanakan penyuluhan/sosialisai kepada masyarakat sekitar hutan serta Membangun komunikasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat sekitar hutan
5. Patroli pencegahan kebakaran hutan dan lahan , sosialisai kepada penggarap lahan di sekitar kawasan hutan terkait pencegahan kebakaran lahan.
6. Mensiagakan peralatan serta personil penanggulangan kebakaran hutan dan lahan serta Perlu pembaharuan serta penambahan peralatan pengendalian karhutla.

#### **BAB IV. PENUTUP**

Berdasarkan pengukuran capaian kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten pada Tahun 2023 secara pengelolaan anggaran mencapai serapan 100% dan kegiatan fisik 100 %.

Kinerja yang dicapai adalah pelaksanaan diklat aparatur sebanyak 30 lulusan, non aparatur sebanyak 90 lulusan, vokasi sebanyak 90 lulusan, pengelolaan KHDTK hutan diklat sebanyak 1 unit pengelolaan (81.92 poin) dan pelatihan masyarakat dan generasi lingkungan sebanyak 30 lulusan.

Laporan kinerja ini merupakan bagian dari evaluasi penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten, yang diharapkan akan dapat lebih meningkatkan kinerja capaian sasaran berdasarkan visi dan misi yang ditetapkan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan sumber daya manusia lingkungan hidup dan kehutanan khususnya wilayah pelayanan Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Timur agar dapat memberikan dampak terhadap pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan secara lestari serta masyarakat sejahtera.



# LAMPIRAN



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Ahmad Soba'i, S.H., M.E.

**Jabatan** : Kepala Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten  
selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama** : Drs. A. Palguna Ruteka

**Jabatan** : Plt. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Dalam upaya tersebut akan melaksanakan pengawasan melekat berjenjang, internalisasi revolusi mental serta mendorong dan membangun generasi berwawasan lingkungan. Pencapaian target kinerja tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan atas tanggung jawab jabatan.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 20 Desember 2022

Pihak Kedua,

**Drs. A. Palguna Ruteka**  
NIP. 19650924 199303 1 001

Pihak Pertama,

**Ahmad Soba'i, S.H., M.E.**  
NIP. 19651123 199403 1 006



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan Diklat Aparatur LHK	30 orang
		Lulusan Diklat Non Aparatur LHK	60 orang
		Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	90 orang
2.	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan	Nilai KHDTK yang Dikelola	69 poin (1 unit)
3.	Terbentuknya SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan	Jumlah SDM yang Berorientasi Wirausaha Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Lembaga Masyarakat dan Komunitas	30 orang

**No. Program/Kegiatan**

**Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi**

1. Pendidikan dan Pelatihan SDM LHK
2. Pengembangan Generasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan

**Anggaran**  
Rp1.240.000.000,-

**Program Dukungan Manajemen**

3. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM.

Rp11.306.642.000,-

Pihak Kedua,



Drs. A. Palguna Ruteka  
NIP. 19650924 199303 1 001

Jakarta, 20 Desember 2022  
Pihak Pertama,



Ahmad Soba'i, S.H., M.E.  
NIP. 19651123 199403 1 006

**TARGET TRIWULAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PELATIHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN KADIPATEN**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	B03	B06	B09	B12
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Kapasitas SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Lulusan Diklat Aparatur LHK	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
		Lulusan Diklat Non Aparatur LHK	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang
		Lulusan Pelatihan Vokasi Bidang LHK yang Berorientasi Industri dan Wirausaha	90 orang	-	90 orang	90 orang	90 orang
4.	Meningkatnya Efektivitas Pengelolaan Kawasan Hutan dengan Tujuan Khusus (KHDTK) Diklat Kehutanan	Nilai KHDTK yang Dikelola	69 poin (1 unit)	-	-	-	69 poin (1 unit)
5.	Terbentuknya SDM yang berorientasi wirausaha kreatif bidang lingkungan hidup dan kehutanan	Jumlah SDM yang Berorientasi Wirausaha Kreatif Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Lembaga Masyarakat dan Komunitas	30 orang	-	-	30 orang	30 orang

Catatan:

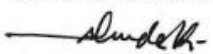
B03 : Target Triwulan I

B06 : Target Triwulan II

B09 : Target Triwulan III

B12 : Target Triwulan IV

Jakarta, 20 Desember 2022



Ahmad Soba'i, S.H., M.E.  
NIP. 19651123 199403 1 006

**PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN KHDTK SAWALA MANDAPA  
TAHUN 2023**

Satuan Kerja : Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kadipaten

Kriteria	Bobot	Indikator	Penilaian	Nilai Indikator	Nilai Total
Perencanaan KHDTK	15,00%	Inventarisasi Hutan	5	15,00	81,92
		Penataan areal	5		
		Penyusunan rencana program	5		
Pelaksanaan kegiatan	30,00%	tingkat efektivitas organisasi pengelola	5	29,25	
		tingkat kelayakan SDM pengelola	5		
		Pelaksanaan diklat teknis dan atau diklat fungsional kehutanan di KHDTK Diklat Kehutanan	5		
		Melakukan pemeliharaan batas areal KHDTK	5		
		Melakukan kegiatan rehabilitasi hutan	4		
		Melakukan kegiatan konservasi tanah dan air (KTA)	5		
		Melakukan konservasi hutan dan keaneka-ragaman hayati	5		
		Melakukan perlindungan dan pengamanan hutan	5		
Kerjasama pengelolaan KHDTK	10,00%	Terdapat dokumen perjanjian kerja sama antara kedua pihak yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan	5	8,00	
		Terdapat rencana bersama antar para pihak	2		
		Pelaksanaan Kerja sama berjalan sesuai dengan dokumen kerjasama dan rencana kerja	5		
Pemanfaatan Hutan pada areal KHDTK	30,00%	Pemanfaatan kawasan (khusus hutan produksi)	1	18,00	
		Pemungutan hasil hutan bukan kayu	3		
		Pemanfaatan jasa lingkungan dari wisata alam	3		
		Pemberdayaan masyarakat	5		
Pembangunan sarana dan prasarana pendukung KHDTK.	10,00%	Terdapat Rencana Pembangunan sarana prasarana pendukung KHDTK	2	6,67	
		Pelaksanaan Pembangunan sarana prasarana pendukung KHDTK	4		
		Terpeliharanya sarana prasarana pendukung KHDTK	4		
Pelaporan pengelolaan KHDTK	5,00%	Penyusunan laporan tepat waktu dan sesuai format penyusunan laporan	5	5,00	
		Isi laporan pengelolaan KHDTK sesuai fakta	5		